



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan pada program *Highway Safety Driving* PT Jasa Marga (Persero) Tbk, didapatkan analisis implementasi CSR terlihat dari model proses CSR yang dikemukakan oleh Coombs and Holladay (2011) sebagai berikut:

Pada tahap *scan and monitor* Jasa Marga masih terbilang belum maksimal dalam melakukan pengumpulan data terkait isu-isu yang berhubungan dengan program CSR-nya. Itu artinya Jasa Marga belum melakukan tahap *scan and monitor* secara mendalam. Kemudian dalam tahapan *formative research* telah dilakukan oleh Jasa Marga. Namun, pada bagian analisis organisasi belum dilakukan dengan tepat dan mendalam karena Jasa Marga tidak terlalu memperhatikan memperhatikan kompetitornya, dengan demikian Jasa Marga belum dapat dikatakan kuat pada tahap *formative research*. Dalam tahapan *create CSR Initiative* menurut Kotler dan Lee program *Highway Safety Driving*, masuk kedalam aspek *corporate social marketing* dan *corporate volunteering*. Tahap *communicate CSR initiative* belum dilakukan Jasa Marga secara efektif karena hanya dilakukan melalui edukasi (seminar). Pada kenyataannya *target audience* yang dipilih Jasa Marga adalah mahasiswa yang dimana mahasiswa lebih dapat

dipengaruhi oleh media sosial. Tahap berikutnya adalah *evaluation and feedback* pada tahapan ini Jasa Marga diperkuat dengan hasil kuesioner dan respon positif dari para peserta *Highway Safety Driving*. Itu artinya, tahap evaluasi program CSR Jasa Marga sudah dilakukan dengan baik.

Hasil penelitian lainnya yang ditemukan yaitu PT Jasa Marga (Persero) Tbk belum menerapkan ISO 26000, sebagai acuan dalam pelaksanaan program CSR mereka. Hal ini dikarenakan perusahaan baru mensosialisasikan CSR pada tahun 2011. Namun, perusahaan telah memahami aspek-aspek penting yang tercantum dalam ISO 26000 sehingga akan lebih mempelajari dan menerapkan pada program CSR lainnya.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

CSR merupakan suatu konsep ilmu yang luas, dan akan terus berlangsung pada masa yang akan datang. Dengan demikian mendalami dan menerapkan aspek-aspek dalam ISO 26000 sangatlah diperlukan agar dalam membuat suatu perencanaan CSR terdapat langkah-langkah yang strategis, lebih memperdalam mengenai aspek *human rights* (HAM), *labour practices* (praktik kerja buruh), dan praktik operasional yang jujur, hal tersebut menjadi penting untuk dipelajari lebih mendalam, dikarenakan praktisi PR harus memiliki wawasan yang luas dan memahami semua cakupan atau aspek terkait ISO 26000. Pengetahuan mengenai *Millenium Development Goals* (MDG's) terkait sembilan aspek penting didalamnya lebih disosialisasikan,

mengingat MDG's telah menjadi panduan terbaru dalam perencanaan program CSR.

### 5.2.2 Saran Praktis

Guna pengembangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk kedepannya peneliti memberi beberapa masukan yaitu:

- 1) Mencari serta memperoleh data secara mendalam melalui sumber-sumber yang memiliki kredibilitas guna menuntukan isu dan peluang.
- 2) Melakukan analisis organisasi guna mengetahui situasi kompetitor perusahaan dan mennanggapi isu lebih cepat.
- 3) Menggunakan media sosial sebagai sarana informasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan oleh perusahaan.
- 4) Memberi pembeda pada CSR perusahaan dan kegiatan PKBL, serta menerapkan aspek-aspek terkait ISO 26000 sebagai panduan dalam membuat perencanaan CSR yang strategis.